



Kurangi Kemacetan di Jantung Kota

Terminal Giwangan Akan Sediakan Parkir Bus Pariwisata

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menargetkan proyek revitalisasi Terminal Giwangan bisa bergulir mulai 2023 mendatang. Nantinya, terminal tipe A itu bakal dikembangkan untuk tempat parkir bus pariwisata serta menunjang beberapa fasilitas publik.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sumadi, berujar, pihaknya sudah menjalin komitmen dengan Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub) untuk pekerjaan fisik tersebut. Bahkan, proses penyerahan aset pun telah dimulai, sebagai syarat pembiayaan oleh pemerintah pusat.

"Jadi, ada aset milik Pemkot yang nanti akan digunakan untuk pengembangan sarana parkir bus pariwisata. Itu sudah disetujui Pak Gubernur (Sri Sultan Hemengku

Buwono X) juga," ujarnya, Minggu (28/8).

Pihaknya berharap berita acara penyerahan bisa selesai September dan Oktober ini. Kemudian pada 2023 dimulai penataan dan revitalisasi untuk tempat parkir.

Ia menjelaskan, pengadaan tempat khusus parkir tambahan untuk bus pariwisata memang sangat mendesak bagi Kota Yogyakarta. Bukan tanpa sebab, hampir setiap akhir pekan, ruas-ruas jalan di Kota Pelajar selalu diwarnai kemacetan, akibat gelombang turis yang tak terbendung.

"Setiap Sabtu dan Minggu, atau saat *long weekend*, kita hampir kedatangan 500 bus pariwisata. Kalau semua masuk kota, lalu lintas pasti *crowded*. Lahannya juga sudah ada, kami tinggal penataannya saja. Tidak butuh tambahan bangunan yang spesifik untuk parkir itu," imbuhnya.

Karena itu, setelah proyek revitalisasi dirampungkan, bus pariwisata pun diarahkan agar parkir di Terminal Giwangan. Kemudian, Pemkot juga tengah mengupayakan armada wisata, untuk mengantarkan para pelancong dari Terminal Giwangan menuju objek wisata di Kota Yogyakarta.

"Kemarin sudah dibahas bersama Pemda DIY. Jadi, kita manfaatkan bus Transdulu, yang jalur-jalurnya kurang maksimal, saat *long weekend*, kita optimalkan di sana. Terus, dari Kemenhub juga akan memberi bantuan

bus *shuttle* juga ukuran medium," jelas Sumadi.

Lebih lanjut, ia menjelaskan, terdapat sekira 3 hektare lahan yang diserahkan Pemkot ke pemerintah pusat. Hanya saja, nantinya, pihaknya tetap mendapat hak penuh pemanfaatan beberapa bangunan di Terminal Giwangan, dengan status pinjam pakai untuk fasilitas publik.

"Salah satunya yang di lantai atas, akan ada mal pelayanan publik. Sesuai rencana, 2023 pindah ke sana, karena kalau di Balai Kota kan *crowded*. Bahkan, di hari-hari tertentu sampai membudak ke depan parkirnya," cetusnya.

Menurutnya, upaya tersebut sekaligus untuk menghidupkan kawasan selatan Kota Yogyakarta, atau Terminal Giwangan pada khususnya. Bukan tanpa sebab, geliatnya selama ini, dianggap masih jauh dari kata maksimal.

"Nanti kan di sana ada tempat parkir, mal pelayanan publik, kemudian kantor Dishub juga tetap di kompleks Terminal Giwangan," pungkasnya.

Dongkrak ekonomi

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Rini Hapsari, berharap pekerjaan fisik yang digarap bareng Kementerian Perhubungan (Kemenhub) tersebut, bisa jadi pengungkit ekonomi. Hanya saja, ia meminta keseriusan Pemkot terkait penghubung dari terminal menuju destinasi.

"Karena biasanya wisatawan itu senangnya parkir di tem-

pat yang dekat dengan lokasi. Turun bus langsung ke destinasi. Misal ke Malioboro, atau kemana, parkirnya tidak mau jauh, jalan kaki bisa," ujarnya.

Akan tetapi, dengan dorongan parkir di Terminal Giwangan, yang notabene cukup jauh dari pusat Kota Yogyakarta, maka eksekutif harus memutar otak. Ia pun meminta Pemkot agar membahasnya bersama para travel agen yang biasa mengantar turis bertamasya ke Kota Pelajar.

"Kalau toh ada *shuttle bus*, saya berpikirnya itu bisa jadi satu paket dengan travel agent yang membawa wisatawan. Jadi, mereka nyaman. Begitu turun bus langsung diemput *shuttle* dan diantar ke destinasi tujuan," ungkapnya.

Legislatif memandang, wacana revitalisasi terminal tipe A tersebut diyakini dapat mendorong perekonomian penduduk wilayah setempat.

"Harapan kami ada peningkatan (pengunjung) nanti, supaya tidak mangkrak seperti sekarang," ujarnya. (aka)

PROYEK REVITALISASI

- Pemkot Targetkan revitalisasi Terminal Giwangan 2023 mendatang.
- Dalam terminal ini dikembangkan untuk tempat parkir bus pariwisata.
- Hal ini sebagai upaya untuk mengurangi kemacetan di DIY.
- Pemkot juga siapkan *shuttle bus* untuk mengangkut penumpang menuju destinasi wisata.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005